

KETERBUKAAN INFORMASI
Sehubungan Dengan Rencana Menjalankan Kegiatan Usaha Kebandarudaraan termasuk
Investasi pada Bandara Hang Nadim - Batam
sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 17/POJK.04/2020

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggungjawab atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi ini menyesatkan.



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT WIJAYA KARYA TBK.
("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjinering dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur)

Berkedudukan di Jakarta Timur, Indonesia

Kantor Pusat:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340, Indonesia
Telepon: (021) 8067 9200 Fax : (021) 2289 3830
www.wika.co.id
investor.relations@wika.co.id

Perseroan merencanakan untuk menjalankan kegiatan usaha penyelenggaraan kebandarudaraan termasuk investasi pada Bandara Internasional Hang Nadim Batam dengan masa pengelolaan 25 (dua puluh lima) tahun dan telah memperoleh penunjukan dari Panitia Pengadaan Proyek KPBU Bandara Hang Nadim dibawah Badan Pengusahaan Kawasan Batam (BP Batam) dimana Perseroan akan melaksanakan kegiatan manajemen infrastruktur bandara dan penunjangnya. Kegiatan usaha termaksud telah termasuk dalam pasal 3 anggaran dasar Perseroan akan tetapi kegiatan usaha ini merupakan *kegiatan usaha yang baru akan dijalankan Perseroan* sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK No. 17/2020). Dengan demikian Keterbukaan Informasi ini memenuhi ketentuan dalam dalam POJK 17/2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui
Rencana Menjalankan Kegiatan Usaha Penyelenggaraan Kebandarudaraan termasuk Investasi pada
Bandara Hang Nadim Batam akan dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 2 September 2021

Keterbukaan Informasi diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2021.

UMUM

Perseroan dahulu merupakan Perusahaan Negara yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 Tahun 1961 tanggal 29 Maret 1961 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Widjaja Karja dengan nama Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 1971 tanggal 22 Juli 1971, Perusahaan Negara Bangunan Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang didirikan berdasarkan Hukum Negara Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam akta Perseroan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972, yang dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta *juncto* akta Perubahan No. 106 tanggal 17 April 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusannya No.Y.A.5/165/14 tanggal 8 Mei 1973 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1723 dan 1724 tanggal 16 Mei 1973 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 683 BNRI No. 76 tanggal 21 September 1973 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Sebagaimana yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2007 Tentang Perubahan Struktur Kepemilikan Saham Negara Melalui Penerbitan dan Penjualan Saham Baru Pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*) yang diikuti dengan perubahan status dan nama menjadi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dan melakukan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek pada tanggal 29 Oktober 2007 ("**Penawaran Umum Perdana**").

Akta Anggaran Dasar sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor: 58 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0429345 tanggal 16 Juli 2020.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, ***penyelenggaraan kebandarudaraan***, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineriing dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan Usaha Utama:

Usaha di bidang Industri Konstruksi, Industri Pabrikasi, Investasi, Industri Energi, Energi Terbarukan dan Energi Konversi, Penyelenggaraan Perkeretaapian, Penyelenggaraan Pelabuhan, Engineering Procurement Construction, Layanan Peningkatan Kemampuan di bidang Jasa Konstruksi, Jasa Enjineriing dan Perencanaan, Investasi dan/atau Pengelolaan Usaha di bidang Prasarana dan Sarana Dasar (Infrastruktur).

Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,- Per Saham	%
Modal Dasar	35.000.000.000	35.000.000.00.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. Negara Republik Indonesia	5.834.850.000	583.485.000.000	65,05
2. Masyarakat dengan kepemilikan kurang dari 5%	3.134.091.372	313.409.137.200	34,95
Jumlah	8.969.951.372	896.995.137.200	100,00
Saham yang dibeli kembali (saham treasury)	110.000	11.000.000	0,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8.969.951.372	453.139.988.900	100,00
Saham Dalam Portepel	26.030.048.628	2.603.004.862.800	-

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Berdasarkan Akta Susunan Pengurus Terakhir sebagaimana dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk disingkat PT WIKA (Persero) Tbk Nomor 33 tanggal 16 Juni 2020, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0250827 tanggal 16 Juni 2019 dan Akta Perubahan Nomenklatur Direksi sebagaimana dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk disingkat PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk Nomor 1 tanggal 07 Juni 2021, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jarot Widyoko
Komisaris	:	Edy Sudarmanto
Komisaris	:	Firdaus Ali
Komisaris	:	Satya Bhakti Parikesit
Komisaris Independen	:	Adityawarman
Komisaris Independen	:	Harris Arthur Hedar
Komisaris Independen	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo

Direksi

Direktur Utama	:	Agung Budi Waskito
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	:	Ade Wahyu
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	:	Rudy Hartono
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	:	Mursyid
Direktur Operasi I	:	Hananto Aji
Direktur Operasi II	:	Harum Akhmad Zuhdi
Direktur Operasi III	:	Sugeng Rochadi*

*yang bersangkutan per tanggal 9 Juli 2021 telah mengundurkan diri dikarenakan telah diangkat sebagai Direktur Utama di BUMN lain.

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.20/DK/WIKA/2021 tanggal 28 April 2021, susunan Komite Audit pada saat Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Ketua merangkap Anggota	:	Suryo Hapsoro Tri Utomo
Wakil Ketua merangkap Anggota	:	Adityawarman
Anggota	:	Nirsihing Asmoro
Anggota	:	Nanda A. Wijayanti
Anggota	:	Yan Rahadian

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK.02.01/A.DIR.01155/2020 tanggal 26 Juni 2020, Sekretaris Perusahaan Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut :

Nama	:	Mahendra Vijaya
Alamat Kantor	:	Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340, Indonesia
No. Telepon	:	(021) 8067 9200
No. Fax	:	(021) 2289 3830
Email	:	investor.relations@wika.co.id

Ringkasan Laporan Keuangan Perseroan

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan untuk 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dengan ringkasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2016	2017	2018	2019	2020	31 Mar 2021
Aset Lancar	23.652	34.910	43.555	42.335	47.981	41.704
Aset Tidak Lancar	7.703	10.774	15.675	19.775	20.128	20.126
Total Aset	31.355	45.684	59.230	62.111	68.109	61.829
Liabilitas Lancar	14.909	25.976	28.252	30.349	44.168	35.253
Liabilitas Tidak Lancar	3.708	5.076	13.763	12.546	7.283	9.814
Total Liabilitas	18.617	31.052	42.015	42.895	51.452	45.067
Ekuitas	12.738	14.632	17.215	19.216	16.657	16.763
Total Liabilitas & Ekuitas	31.355	45.684	59.230	62.111	68.109	61.829

(dalam miliar Rupiah)

Deskripsi	2016	2017	2018	2019	2020	31 Mar 2021
Pendapatan	15.669	26.176	31.158	27.213	16.536	3.924
Beban Pokok	(13.442)	(23.300)	(27.553)	(23.733)	(15.012)	(3.656)
Laba (Rugi) Kotor	2.227	2.876	3.605	3.480	1.525	268
Laba (Rugi) Usaha	1.746	2.321	3.835	3.694	1.464	332
Laba (Rugi) Bersih	1.199	1.356	2.073	2.621	322	105

KETERANGAN TENTANG LATAR BELAKANG, ALASAN DAN PERTIMBANGAN RENCANA MENJALANKAN KEGIATAN USAHA BARU

Perseroan bersama dengan PT Angkasa Pura I (“AP1”) dan Incheon International Airport Corporation (“IIAC”) telah membentuk Konsorsium AP1 - IIAC - WIKA (“Konsorsium”) telah ditetapkan sebagai pemenang pelelangan Proyek Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim berdasarkan Surat Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam Nomor: B-31/KA/BU.01/3/2021 tanggal 30 Maret 2021 perihal Penunjukan Pemenang Lelang Pengadaan Badan Usaha Pelaksana Proyek Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim (“Surat Penetapan Pemenang Pelelangan”). Dan untuk selanjutnya Konsorsium diwajibkan untuk membentuk Perusahaan Patungan/Badan Usaha Pelaksana (“BUP”) untuk menjalankan kegiatan usaha dibidang kebandarudaraan. Latar belakang Perseroan berencana menjalankan kegiatan usaha dibidang kebandarudaraan dalam rangka pengembangannya melihat potensi usaha bandar udara memiliki fungsi sebagai akses perhubungan internasional yang pengelolaannya diharapkan dapat menambah portofolio proyek strategis bagi Perseroan.

Memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (POJK 17/2020), bahwa Perseroan di dalam Anggaran Dasarnya telah mencantumkan kegiatan usaha Kebandudaraan, namun sampai dengan saat ini belum dijalankan oleh Perseroan sehingga guna memenuhi ketentuan POJK 17/2020, Perseroan memerlukan Persetujuan RUPS terlebih dahulu.

Manfaat Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Dalam Bidang Perbandarudaraan Bagi Perseroan

Manfaat bagi Perseroan dalam penambahan kegiatan usaha dalam bidang perbandarudaraan adalah sebagai berikut:

1. WIKA berpotensi memperoleh Omset Kontrak (OK) konstruksi atas hak right to match
2. Potensi pendapat recurring selama masa kerjasama
3. Terdapat potensi aset recycling setelah COD dengan nilai > PBV
4. Memperoleh transfer knowledge dalam bisnis aviasi

Pemenuhan Ketentuan Pasar Modal Yang Berlaku

Rencana untuk menjalankan kegiatan usaha penyelenggaraan kebandarudaraan termasuk investasi pada Bandara Internasional Hang Nadim Batam akan dilaksanakan Perseroan akan dilaksanakan sesuai dengan POJK 17/2020, dimana Perseroan harus menyampaikan keterbukaan Informasi terkait dengan Rencana untuk menjalankan kegiatan usaha penyelenggaraan kebandarudaraan termasuk investasi pada Bandara Internasional Hang Nadim Batam yang walaupun telah tercantum dan merupakan kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, tetapi merupakan kegiatan yang belum dilaksanakan. Dengan demikian Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi yang melampirkan kewajaran rencana transaksi dari pihak independent dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Rencana untuk menjalankan kegiatan usaha baru tersebut akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 2 September 2021 bertempat di WIKA Tower II/ Ruang Serbaguna Lt. 17/ Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340 - Indonesia pada pukul 10.00 WIB – Selesai

**URAIAN SINGKAT MENGENAI
RENCANA MENJALANKAN KEGIATAN USAHA BARU**

1. Maksud dan Tujuan

Perseroan berencana menjalankan kegiatan usaha dibidang kebandarudaraan dalam rangka pengembanganusahanya melihat potensi usaha bandar udara memiliki fungsi sebagai akses perhubungan internasional yang pengelolaannya diharapkan dapat menambah portofolio proyek strategis bagi Perseroan.

2. Ketersediaan Tenaga Ahli

Dalam pelaksanaan proyek, Perseroan bekerjasama dengan PT Angkasa Pura I (Persero) yang merupakan BUMN yang bergerak di bidang operasional kebandarudaraan:

1. Budi Ariyanto (Operasional Bandara).

Lahir di Landasan Ulin pada tanggal 20 April 1974, dengan menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Achmad Yani Banjarmasin pada tahun 2007. Berkarir di PT Angkasa Pura I (Persero) sejak tahun 1997 sebagai officer di *Airport Operation Air Side Senior Manager* di Kantor Pusat Jakarta. Pernah mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Lembaga eksternal nasional dan international untuk airport slot & scheduling di tahun 2015 serta airport and terminal operation di tahun 2019.

Pengalaman Pekerjaan

- (1997- 2008) [Officer] AP1 – Bandara Sultan Hasanuddin (UPG)
- (2008 – 2011) [Supervisor] AP1 – Bandara Sultan Hasanuddin (UPG)
- (2011 – 2016) [Kepala Seksi] AP1 – Bandara Sultan Hasanuddin (UPG)
- (2016 – 201) [Kepala Departemen] AP1 – Bandara Ahmad Yani (SRG)
- (2017- saat ini) [Senior Manager] AP1 – Kantor Pusat

2. Yandi Riswan (Akuntansi dan Keuangan)

Lahir di Solok pada tanggal 12 Februari 1967, dengan menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi di STIE YAI Jakarta pada tahun 2001. Berkarir di PT Angkasa Pura I (Persero) sejak tahun 1991 sebagai *officer* di Pengolahan Data Personil di Bandar Udara Selaparang Mataram hingga kini menjabat sebagai Ahli Pendukung SDM di PT Angkasa Pura Logistik Kantor Pusat Jakarta. Telah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan seperti PSAK terkini sesuai dengan Program Konvergensi IFR di tahun 2015.

Pengalaman Pekerjaan

- (1991- 2006) [Officer] AP1 – Bandara Zainudin Majid (LOP)
- (2006 – 2010) [Kepala Seksi] AP1 – LOP
- (2010 – 2016) [Kepala Departemen] AP1- LOP
- (2016 – 2019) [Kepala Departemen] AP1- DPS
- (2019 – sekarang) [Ahli Pendukung SDM] AP Logistik – Kantor Pusat

3. Budiando Saprial (Pemeliharaan Fasilitas)

Lahir di Jakarta pada tanggal 17 September 1970, dengan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 jurusan Teknik Elektro di Institut Pembangunan Surabaya pada tahun 2008 serta Sarjana Strata 2 jurusan Magister Manajemen di STIE Mahardika Surabaya. Memulai karir pada tahun 1995 di Angkasa Pura I sebagai Officer di Teknik Listrik di Bandar Udara Juanda Surabaya hingga kini menjabat sebagai Airport Technical Senior Manager di Bandara Internasional Adi Sutjipto Jogjakarta. Pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan perbaikan dan pemeliharaan peralatan pendukung operasional kebandarudaraan seperti 20 KV Swichgear, 6KV Swichgear & Outdoor Susta pada tahun 2006, Apron Flood Light Control tahun 2006, Electrical Power Supply, Swichgear & Transformer tahun 2006

Pengalam Pekerjaan

- (1995- 2015) [Officer] AP1 – Bandara Internasional Juanda (SUB)
- (2015 – 2016) [Kepala Seksi] AP1 – Bandara Internasional Juanda (SUB)
- (2016 – 2017) [Kepala Departemen] AP1 - Bandara Internasional El Tari (KOE)
- (2017 – 2019) [Kepala Departemen] AP1 – Bandara Syamsudin Noor (BDJ)
- (2019 – sekarang) [Senior Manager] AP1 – Bandara Adisutjipto (YOG)

4. Yoca Dwata (Penjualan dan Pemasaran)

Lahir di Jakarta pada tanggal 2 Januari 1973 dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 jurusan Ekonomi Manajemen di salah satu univesitas di Jakarta pada tahun 2003. Memulai karir di PT Angkasa Pura I (Persero) sejak tahun 1996 sebagai officer di Pengembangan Pendapatan di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado hingga kini menjabat sebagai Airport Tourism & Connectivity Specialist di Kantor Pusat Jakarta. Pernah mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan marketing & sales untuk bandar udara seperti ACI Small and Emerging Airport tahun 2014, ACI Airport Revenue Generation tahun 2017 dan Airport Commercial tahun 2019.

Pengalaman Pekerjaan

- (1996 - 2004) [Officer] AP1 – Bandara Internasional Sam Ratulangi
- (2004 - 2005) [Supervisor] AP1 – Bandara Sultan Hasanudin (SBU Cargo)
- (2005 – 2013) [Kepala Seksi] AP1 – Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman
- (20013 – 2014) [Kepala Departemen] AP1 – Kantor Pusat
- (2014 – 2016) [Kepala Departemen] AP1 – Bandara Internasional Sam Ratulangi
- (2016 – 2017) [Kepala Departemen] AP1 – Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman
- (2017 – 2018) [Kepala Departemen] AP1 – Bandara Internasional Juanda
- (2018 – 2019) [staf ahli Perusahaan] AP1 – Kantor Pusat
- (2019 – sekarang) [Spesialis Konektivitas dan Pariwisata] AP1 – Kantor Pusat

5. Sugito (Project & Orat Management)

Lahir di Klaten pada tanggal 16 Agustus 1967 dan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 jurusan Teknik Arsitektur di UNIJA Jakarta pada tahun 1990. Mulai berkarir di Angkasa Pura I sejak tahun 1990 sebagai officer di Teknik Bangunan di Bandar Udara Sam Ratulangi Manado hingga kini menjabat sebagai Airport Facilities Readiness Senior Manager di Bandara Internasional Aji Muhammad Sulaiman Balikpapan. Pernah mengikuti pelatihan airfield pavement design & evaluation training pada tahun 2015.

Pengalaman Pekerjaan

- (1990 - 2008) [Officer] AP1 – Bandara Sam Ratulangi
- (2008 – 2011) [Kepala Seksi] AP1 - Bandara Sam Ratulangi
- (2011 – 2016) [Analis] AP1
- (2016 – sekarang) [Senior Manager] AP1 – Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman

PENJELASAN TENTANG PENGARUH MENJALANKAN KEGIATAN USAHA BARU PADA KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN TERBUKA

Deskripsi	%	Rp.000	1	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Deviden			-	-	-	176.962.980	350.554.514	121.053.110	160.051.593	167.667.724	1.058.058.742	1.236.999.570	1.365.629.387	1.340.762.028	1.449.620.428	1.212.644.516	2.614.616.276	2.833.455.618	3.216.181.367	3.573.195.587
Porsi Wika	19,00%		-	-	-	33.622.966	66.605.358	23.000.091	30.409.803	31.856.868	201.031.161	235.029.918	259.469.584	254.744.785	275.427.881	230.402.458	496.777.092	538.356.567	611.074.460	678.907.162
DR			0,924	0,419	0,379	0,343	0,311	0,282	0,255	0,231	0,209	0,190	0,172	0,156	0,141	0,128	0,116	0,105	0,095	0,086
NPV		523.277.728	-	-	-	11.547.095	20.719.633	6.480.949	7.761.736	7.365.199	42.099.892	44.583.784	44.583.731	39.648.926	38.830.251	29.422.907	57.464.047	56.408.018	57.996.413	58.365.145
Rata-rata/tahun		158.668.646																		

Net Present Value dari Proyeksi deviden yang akan diterima oleh Perseroan berdasarkan rencana porsi kepemilikan 19,00% adalah sebesar Rp 523.277.728.000,- atau rata-rata Rp 158.668.646.000,-/tahun selama masa proyeksi 25 tahun.

PENDAPAT ATAS KELAYAKAN MENJALANKAN KEGIATAN USAHA BARU DARI PIHAK INDEPENDEN

KJPP DSR sebagai KJPP resmi dengan Surat Izin Usaha Kantor Jasa Penilai Publik (SIUKJPP) No. 2.09.0042 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 496/KM.1/2009 tanggal 12 Mei 2009, dengan nomor izin Penilai Publik B.1-14.00405 & P-1.19.00546, yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal nomor STTD.PB-46/PM.223/2019 (Penilai Bisnis).

Berdasarkan Surat Perintah Kerja yang telah disepakati Bersama antara KJPP Doli Siregar dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Nomor : TP.01.03/A.DPPU.00300/2021 tanggal 16 April 2021 perihal Jasa Konsultan Pekerjaan Studi Kelayakan

A. TUJUAN PENUGASAN

Penyusunan kajian kelayakan bertujuan untuk memberikan opini yang independen mengenai kelayakan rencana Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim untuk tujuan perbaikan terminal lama dan pembangunan terminal baru.

B. OBJEK KAJIAN

Objek studi berupa Proyek Kerja Sama Pemerintah Dengan Badan Usaha (KPBU) Bandar Udara Hang Nadim untuk tujuan perbaikan terminal lama dan pembangunan terminal baru beserta fasilitas pendukungnya serta pengelolaan terminal kargo.

C. ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

Dalam penyusunan laporan pendapat kelayakan, KJPP Doli Siregar (KJPP DSR) sebagai penilai menggunakan beberapa asumsi, antara lain:

1. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan mentaati semua peraturan yang ditetapkan pemerintah, khususnya yang terkait dengan operasional Perseroan, baik di masa lalu maupun di masa mendatang.

2. KJPP DSR berasumsi bahwa legalitas yang dimiliki oleh Perseroan tidak ada masalah baik secara hukum atau masalah lainnya baik sebelum maupun setelah Rencana Transaksi.
3. KJPP DSR berasumsi bahwa Perseroan telah dan akan memenuhi kewajiban yang berkenaan dengan perpajakan, retribusi dan pungutan-pungutan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. KJPP DSR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
5. Laporan ini merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
6. Laporan disusun hanya untuk maksud dan tujuan sesuai dengan yang dicantumkan pada laporan. Kami tidak bertanggung jawab kepada pihak lain selain Pemberi Tugas dimaksud. Pihak lain yang menggunakan laporan ini bertanggung jawab atas segala resiko yang timbul.
7. KJPP DSR tidak berkewajiban untuk memberikan kesaksian atau hadir di depan pengadilan atau pejabat pemerintah jika hal tersebut tidak terkait dengan maksud dan tujuan laporan ini serta di luar ruang lingkup dari penugasan.
8. Jika dikemudian hari Penilai diminta untuk memberikan penjelasan dan pemaparan yang dilakukan diluar wilayah kerja kantor kami maupun kepada pihak selain pemberi tugas dan pengguna jasa maka segala bentuk biaya yang timbul menjadi beban pemberi tugas.
9. Laporan ini tidak sah apabila tidak dibubuhi tanda tangan Pimpinan dan stempel kantor (office seal) dari KJPP DSR.

D. ANALISA KELAYAKAN

Analisa kelayakan investasi dimaksudkan adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha sehubungan dengan rencana Perseroan. Analisis kelayakan ini ditinjau dari berbagai indikator kelayakan investasi seperti IRR, NPV, PI dan Payback Period.

Perhitungan Internal Rate of Return (IRR)

Berdasarkan pengujian atas proyeksi keuangan yang dilakukan selama 25 tahun, tingkat Internal Rate of Return yang dihasilkan adalah sebesar 11,52% ini lebih besar dari discount rate sebesar 11,18%. Dengan demikian usaha ini ditinjau dari sisi finansial layak untuk dilaksanakan.

Perhitungan Net Present Value (NPV)

Berdasarkan pengujian atas proyeksi keuangan yang dilakukan selama 25 tahun, tingkat Net Present Value (NPV) pada discount rate 11,18% menunjukkan nilai NPV positif sebesar Rp 681.638.203.000,-

Perhitungan Profitability Index (PI)

Berdasarkan pengujian atas proyeksi keuangan selama 25 tahun, Profitability Index (PI) pada discount rate 11,18% menunjukkan nilai 1,145 kali atau lebih "besar" dari 1 (satu). Dengan demikian proyek ini dalam kondisi layak.

Payback Period (PP)

Analisa payback period adalah untuk mengetahui berapa lama suatu investasi yang dilakukan akan

kembali dengan cara mengurangi investasi dengan rangkaian pendapatan yang akan diterima. Berdasarkan analisa payback period selama 14 tahun 11 bulan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa perhitungan dan data-data yang kami terima, maka studi kelayakan investasi perseroan ***Layak dengan syarat semua asumsi-asumsi selama proyeksi dapat terpenuhi.***

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:

1. Bahwa semua informasi dalam keterbukaan informasi tanggal 27 Juli 2021, yang diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.wika.co.id telah mengungkapkan semua fakta material dan informasi tersebut tidak menyesatkan.
2. Rencana Menjalankan Kegiatan Usaha Baru dalam bidang kebandarudaraan telah memperoleh kajian kelayakan dari pihak independent dalam hal ini KJPP Doli Siregar dan Rekan dengan Laporan No. 00005/2.0042-00/FS/03/0405/1/VII/2021 tanggal 26 Juli 2021.
3. Rencana Transaksi Tidak mengandung Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. 42/2020.
4. Dengan ini menyatakan bahwa Rencana Menjalankan Kegiatan Usaha Baru dengan bekerjasama dengan pihak yang terafiliasi yang akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Setpember 2021 atau tanggal lain, akan dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dan perundangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan khususnya terkait dengan pembatasan-pembatasan yang berlaku dalam perjanjian-perjanjian yang akan ditandatangani, tidak akan merugikan daripada hak dan kepentingan para pemegang saham publik serta tidak bertentangan dengan perjanjian hutang piutang yang telah ditandatangani oleh Perseroan sebelumnya.
5. Dalam perjanjian-perjanjian yang ditandatangani Perseroan dengan pihak lain termasuk dengan pihak konsorsium tidak terdapat syarat-syarat tertentu yang dapat merugikan Pemegang Saham Publik (*negative covenant*) termasuk mengenai pembagian dividen.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Bahwa atas Rencana Menjalankan Kegiatan Usaha Baru dalam bidang kebandarudaraan akan dimohonkan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan oleh Perseroan pada :

Hari Tanggal : Kamis, 2 September 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : WIKA Tower II
Ruang Serbaguna Lt. 17
Jl. D.I. Panjaitan Kav.10 Jakarta 13340 - Indonesia

Mata Acara Rapat :

1. Penambahan Kegiatan Usaha Utama;
2. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

RUPSLB akan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan No. 17/POJK.04/2021, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Emiten atau Perusahaan Publik, dengan demikian untuk mata acara terkait dengan rencana menjalankan kegiatan usaha baru dalam bidang kebandarudaraan, RUPSLB dapat dilangsungkan apabila RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para Pemegang Saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat :

Sekretaris Perusahaan

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Jl. D.I. Panjaitan Kav.10

Jakarta 13340, Indonesia

Telp. : (021) 8067 9200

Fax. : (021) 2289 3830

Email : investor.relations@wika.co.id

Situs web : www.wika.co.id

Hormat kami,

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sekretariat Perusahaan,



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Mahendra Vijaya

Sekretaris Perusahaan